



KR-Franz Boedisukamanto

OMZET TURUN: Pengunjung memilih kerudung di pusat busana muslim di Lantai 3 Pasar Beringharjo, Yogyakarta, Minggu (3/5). Pedagang kerudung dan busana muslim mengeluh sepi pembeli selama Ramadan tahun ini, akibat pandemi Covid-19 yang berbuntut masyarakat lebih banyak tinggal di rumah. Omzet penjualan pun turun jauh dibandingkan Ramadan tahun lalu.

DIY **Sambungan hal 1**
reaktif atau tidak," kata Wakil Sekretariat Gugus Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana usai mendampingi Wagub DIY Paku Alam X dan Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji melakukan video conference dengan Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional Letjen TNI Doni Monardo di Gedhong Pracimosono, Kepatihan, Minggu (3/5).

Menurut Biwara, dalam upaya penanggulangan Covid-19 di DIY, Pemerintah menekankan agar masyarakat jangan sampai terparap virusnya, dan terkapar ekonominya. Dengan prinsip tersebut, diharapkan langkah penanganan Covid-19 tetap mampu memberi keamanan dan kenyamanan bagi masyarakatnya. Untuk itu DIY berupaya menjaga masyarakat agar tidak sampai tertular Covid-19, namun roda ekonomi juga tetap berjalan. Sebab apabila ekonomi dibiarkan lumpuh, nantinya akan berdampak sangat buruk bagi masyarakat. Bahkan dampak tersebut disinyalir jauh lebih buruk daripada penularan Covid-19.

"Tadi dari Pusat juga membahas mengenai pasar tradisional di DIY yang menjadi sumber kehidupan bagi pemenuhan kebutuhan pokok di masyarakat di tingkat bawah. Pusat menyampaikan, jangan sampai fungsinya terganggu, namun tetap dengan menerapkan protokol kesehatan secara maksimal," jelas Biwara.

Dikatakan, Pemda DIY melalui Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota terus mengencarkan pelaksanaan *rapid test*. Berdasarkan data yang diperoleh dari Fasilitas Layanan Kesehatan (Fasyankes) sampai 1 Mei 2020, telah dilakukan 6.036 *rapid test* di rumah sakit, Puskesmas, BBTCL PP, Balai Labkes dan Kalibrasi. Dari jumlah tersebut sebanyak 110 tes dinyatakan positif reaktif, 5.833 negatif dan 93 error. Sesuai aturan, bagi yang hasilnya positif reaktif akan ditindaklanjuti dengan swab PCR. Hal itu dipertegas dengan adanya surat edaran kepada tiga kabupaten yaitu Sleman, Bantul dan Gunungkidul untuk melakukan pemeriksaan secara masif. Nantinya data dari skrining tersebut akan digunakan untuk memetakan dan mengambil langkah peningkatan pengawasan atau kemungkinan-kemungkinan lain termasuk Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

"Saat ini, jumlah bed yang tersedia untuk pasien Covid-19 tersisa 50 persen. Meski begitu angka kesembuhan di DIY terhitung 24 Warga **Sambungan hal 1**
"Warga sekitar jangan memarjinalkan warga yang sedang menjalani isolasi. Sebaiknya justru memotivasi dan menjaga keharmonisan bermasyarakat dengan melaksanakan protokol pencegahan Covid-19," ujar Sadikan.

Menurutnya, telah dikoordinasikan Satgas Tanggap Covid-19 Kalurahan. Warga

24 Warga **Sambungan hal 1**

sekitar bersama RT/RW, pedukuhan dan kalurahan melakukan penjagaan dan pengawasan terhadap warga yang sedang menjalani isolasi. Untuk kebutuhan logistik bahan makanan bagi warga yang menjalani isolasi, katanya, mendapatkan bantuan secara gotong-royong dari kalurahan bersama warga masyarakat sekitar. (Ras)-f

Pasien **Sambungan hal 1**

Pemerintah telah melakukan pemeriksaan usapan rongga mulut dengan berbagai jenis spesimen mencapai 112.965 spesimen, terhadap 83.012 orang. Dari pemeriksaan tersebut, 11.192 orang dinyatakan positif Covid-19, sedangkan 71.820 orang dinyatakan negatif.

Penambahan kasus positif Covid-19, sembuh dan meninggal terbanyak terjadi di DKI Jakarta, yaitu 67 orang baru dinyatakan positif, 120 orang sembuh, dan meninggal 6 orang. Secara kumulatif, DKI Jakarta masih menjadi provinsi dengan kasus positif, sembuh, dan meninggal terbanyak, yaitu 4.463 kasus positif, 632 orang sembuh, dan 398 orang meninggal.

Setelah DKI Jakarta, provinsi yang menempati posisi kedua dengan jumlah kasus positif, sembuh, dan meninggal terbanyak adalah Jawa Timur dengan jumlah kasus positif 1.117 orang, 174 orang sembuh, dan 111 orang meninggal.

Yurianto mengatakan, saat ini kesempatan untuk mengubah perilaku hidup

10 HARI OPERASI KETUPAT 23.000 Kendaraan Diminta Putar Balik

SEMARANG (KR) - Kakorlantas Polri Irjen Pol Istiono mengungkapkan, tercatat ada 23.000 kendaraan pemudik yang diputar balik selama 10 hari pelaksanaan Operasi Ketupat 2020.

"Yang diputar balik 23.000 (kendaraan) secara keseluruhan," kata Irjen Istiono di Gerbang Tol Kalikangkung, Semarang, Jawa Tengah, Minggu (3/5).

Data tersebut merupakan akumulasi penyekatan di tujuh Polda dari Lampung hingga Jawa Timur. Menurut Istiono, sejumlah warga masih ada yang berusaha untuk mudik. Namun jumlahnya kian menurun setiap harinya. "Keinginan warga untuk mudik masih saja ada walau persentasenya terus menurun," katanya.

Setelah meninjau sejumlah titik cek poin dari Jakarta hingga Surabaya,

baik di tol maupun jalan arteri, Istiono menilai upaya penyekatan yang dilakukan petugas Operasi Ketupat sudah maksimal.

"Kami lihat penyekatan di pos-pos cek poin sudah dilaksanakan maksimal. Baik cek poin di Polres sampai Polda, jalur utama, baik di tol maupun arteri dilakukan 24 jam bersama instansi terkait. Ada pemeriksaan kesehatan termasuk suhu badan, membagi masker. Dilakukan imbauan jaga jarak, cuci tangan," katanya.

Sementara mengantisipasi kemungkinan naiknya jumlah pemudik jelang Hari Raya Idul Fitri, pihaknya menegaskan ke-

waspadan petugas tidak akan berkurang. "Tentunya kekuatan (jumlah personel) tetap yang ada seperti saat ini, konsisten kami lakukan (penjagaan) 24 jam," ujar mantan Kapolda Babel ini.

Pihaknya pun terus mengajak masyarakat menahan diri agar tidak mudik di tengah situasi pandemi Covid-19 saat ini. "Mengimbau tidak mudik, pakai masker, cuci tangan untuk memutus rantai penularan Covid-19," tutur jenderal bintang dua ini.

Sejumlah 171.000 personel gabungan Polri-TNI dan instansi terkait melaksanakan Operasi Ketupat 2020 dalam rangka mengawal larangan mudik Lebaran 2020 selama masa pandemi Covid-19. Mereka bertugas sejak 24 April hingga 31 Mei 2020 atau H+7 Lebaran.

Istiono juga menyampaikan terima kasih se-

sar-besarnya kepada masyarakat yang memilih untuk tidak melakukan mudik pada Lebaran tahun ini. Menurutnya, hal itu merupakan bagian dari peran masyarakat dalam upaya memutus rantai penularan Covid-19. "Kami ucapkan terima kasih kepada masyarakat yang telah patuh, taat tidak melakukan mudik Lebaran tahun ini. Kepatuhan kita itu adalah bagian dari upaya mencegah, memutus penularan Covid-19," kata Istiono.

Dijelaskan, Operasi Ketupat 2020 adalah operasi kemanusiaan, sehingga petugas mengedepankan tindakan persuasif dan humanis dalam menghalau masyarakat yang masih nekat mudik. Sanksi maksimal yang dikenakan terhadap pemudik adalah putar balik kembali ke rumah masing-masing. (Ant)-a

SELEKSI KOMPETENSI BIDANG CPNS Pemerintah Belum Putuskan Ditiadakan

JAKARTA (KR) - Pemerintah hingga saat ini belum memutuskan bahwa pelaksanaan Seleksi Kompetensi Bidang (SKB) pada seleksi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Formasi Tahun 2019 akan ditiadakan. "Seperti halnya dengan Seleksi Kompetensi Dasar (SKD), SKB akan menjadi rangkaian seleksi yang hasilnya akan turut menentukan kelulusan peserta dalam seleksi CPNS," ujar Plt Karo Humas Badan Kepegawaian Negara (BKN), Paryono, melalui rilis di Jakarta, Minggu (3/5).

Menurut Paryono, Pelaksanaan SKB yang pada rencana semula akan digelar mulai 25 Maret 2020

ditentukan ditunda sampai hingga waktu yang belum ditentukan.

Keputusan penundaan ini, lanjut Paryono dilatarbelakangi oleh situasi wabah virus Covid-19 yang sudah ditetapkan sebagai Bencana Nasional. "Perlu pula kami sampaikan, komposisi penetapan kelulusan peserta seleksi CPNS formasi 2019 tetap akan mengacu ketentuan yang tertuang pada Peraturan Menteri PANRB Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kriteria Penetapan Kebutuhan PNS dan Pelaksanaan Seleksi CPNS Tahun 2019," ungkap Paryono.

Sejumlah hal yang diatur dalam regulasi tersebut, di antaranya pem-

bobotan nilai SKD dan nilai SKB adalah 40% dan 60%. Penjelasan ini, sekaligus merupakan bantahan atas sejumlah informasi tak berdasar yang menyebutkan bahwa kelulusan pada seleksi CPNS Formasi tahun 2019 hanya melihat hasil SKD.

Saat ini, menurut Paryono BKN sedang mengkaji kemungkinan pelaksanaan SKB jika akan berlangsung di tengah pandemi Covid-19. "Selain itu BKN juga sedang mengeksplorasi model pelaksanaan SKB yang tidak bertentangan dengan protokol kesehatan dan keselamatan jika akan digelar dalam situasi pandemi virus ini," ujar Paryono. (Sim)-a

Konsultasi **Sambungan hal 1**

nama kota bermukim dan masalah atau pertanyaan yang akan dikonsultasikan," ujarnya.

Konsultasi online secara gratis ini telah dimulai sejak 9 April 2020 dan akan dilakukan hingga 30 Juni 2020 melalui Web, WhatsApp, dan telepon. Sebanyak 30 relawan konsultan pusat dan 238 relawan dari semua DPD Per-

gizi Pangan se-Indonesia dari Aceh sampai Papua telah terdaftar dalam link www.pergizi.org/konsultasi2020.

Ketua DPD Pergizi Pangan DIY, Dr Dwi Budiningsari MKes yang juga merupakan Ketua Program Studi S1 Gizi Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada (FK-

KMK UGM) mengatakan, pihaknya telah menyiapkan sebanyak 16 orang konsultan, yang merupakan pakar di bidang gizi dan pangan dari berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta. Layanan konsultasi gratis ini dimulai pukul 08.00-17.00 WIB setiap hari, di mana masyarakat dapat memilih konsultan dan nomor bidang topik. (Dev)-a

Disrupsi **Sambungan hal 1**

beroperasi atau membatasi frekuensi operasionalnya, baik pada moda transportasi darat, laut maupun udara.

Pelajaran apa yang bisa kita peroleh dari pandemi ini? Paling tidak ada tiga catatan penting yang bisa kita petik. Pertama, perlunya reorientasi pendekatan pembangunan sektor pangan. Saatnya kita untuk mengkaji kembali urgensi dari implementasi pendekatan ketahanan pangan (*food security approach*, FSA). FSA tersebut perlu untuk digantikan dengan pendekatan yang lebih kukuh dan lebih berorientasi pada kepentingan nasional, yaitu pendekatan kemandirian pangan (*food self-sufficiency approach*, FSSA). FSSA hakikatnya bertumpu pada pemikiran bahwa pangan merupakan kebutuhan primer dan vital bagi manusia. Tiada kehidupan yang bisa survive tanpa ditopang kecukupan pangan. Urusan pangan pokok rakyat tidak boleh digantungkan pemenuhannya kepada bangsa lain.

Dengan kata lain, menjadi bangsa yang mandiri pangan merupakan salah satu prasyarat dasar untuk dapat mewujudkan cita-cita menjadi bangsa besar yang tangguh dan berdaulat. Ketangguhan dan kedaulatan bangsa akan menjadi ra-

puh, manakala pemenuhan pangannya sangat bergantung pada bangsa lain.

Kedua, kita melaksanakan secara jelas bagaimana perilaku negara-negara produsen pangan utama, misalnya Vietnam dan India, dalam menghadapi wabah Covid-19. Negara-negara tersebut menerapkan strategi *safety first*. Mereka tidak mudah tergiur untuk melakukan transaksi perdagangan internasional dalam bentuk ekspor, sampai dia bisa memastikan bahwa produksi domestik dan stok pangannya mampu untuk mencukupi kebutuhan pangan rakyatnya hingga masa pandemi bisa teratasi.

Ketiga, pentingnya implementasi program Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan (PLP2B) secara konsisten dan berkelanjutan. Program ini sesungguhnya bertujuan mulia, yaitu untuk melindungi lahan sebagai faktor produksi yang penting bagi berlangsungnya proses produksi. Dalam skala luas, rasanya hampir tidak mungkin mengembangkan pangan pokok tanpa menggunakan lahan. Karena itu, perlindungan dan konservasi lahan mutlak dilakukan untuk mengendalikan konversi lahan pertanian yang telah terjadi secara masif dan 'berkelanjutan'.



Prakiraan Cuaca		Senin, 4 Mei 2020				
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					23-31	65-95
Wates					23-31	65-95
Wonosari					23-31	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95